

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

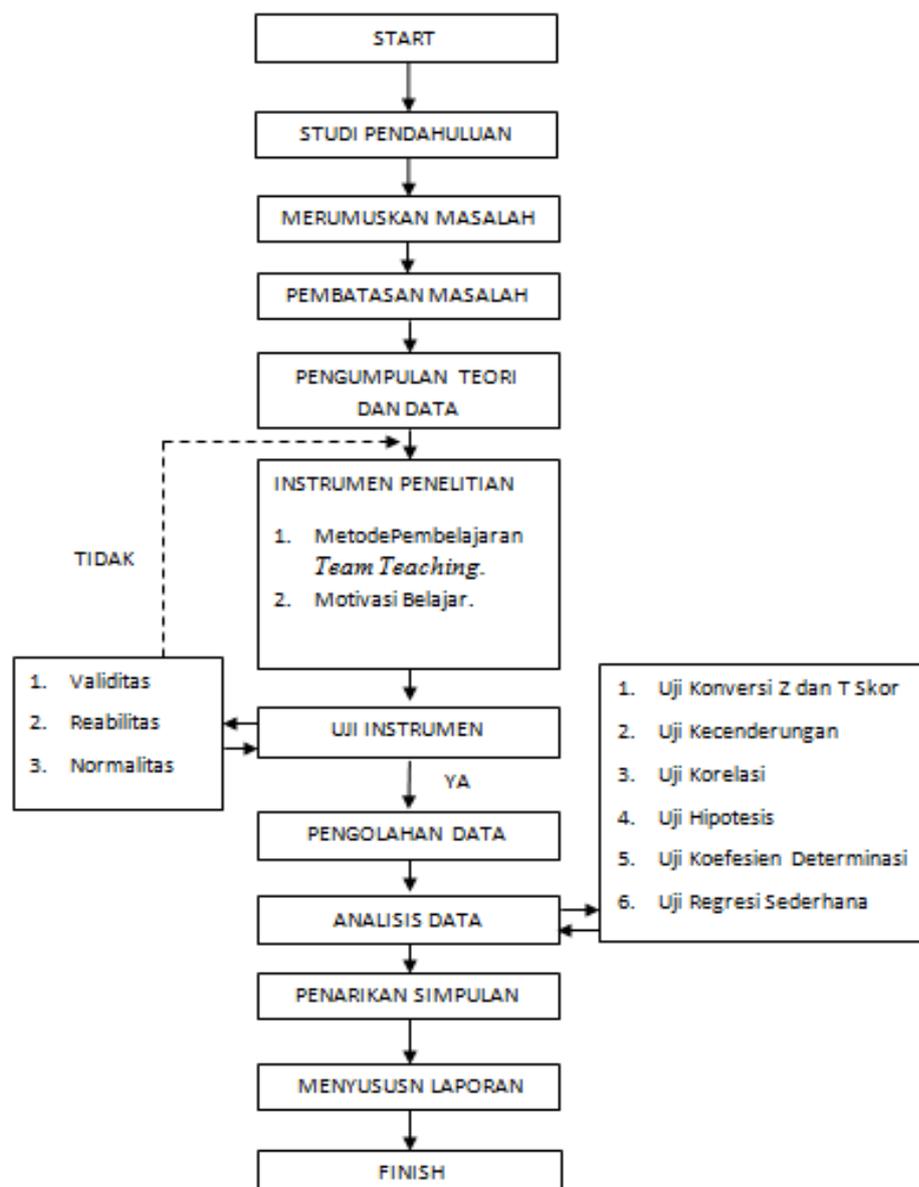
#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang dikualifikasikan dan menganalisisnya dengan analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian dengan menggunakan statistik.

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk menyimpulkan suatu penelitian agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan dan dapat dipahami serta mendapatkan hal-hal baru dari penelitian tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang *team teaching* serta hubungannya terhadap motivasi penyelesaian tugas gambar, maka metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Korelasi menurut Arikunto (2013: hlm 313) bahwa :“ penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa eratnya serta berarti atau tidak hubungan itu”.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat diangkat kedalam suatu generalisasi yang berlaku bagi populasi, untuk menggambarkan hubungan persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi penyelesaian tugas gambar. Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian.

Sesuai dengan metode penelitian di atas, penelitian korelasional ini menggambarkan hubungan mengenai persepsi siswa tentang model pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi penyelesaian tugas gambar mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 8 Bandung. Lebih jelasnya tahapan penelitian di atas, di ilustrasikan dengan menggunakan diagram alur sebagai berikut :



Gambar 3.1. Alur Penelitian  
(Sumber: Arikunto 2013: hlm 191)

## B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian dilaksanakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Bandung yang berlokasi di Jl. Kliningan No 31 Telp/Fax (022)7304438 Bandung 40264 ini mempunyai

beberapa program keahlian, diantaranya Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Teknik Perbaikan Body Otomotif (TPBO).

### C. Variabel dan Paradigma Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.

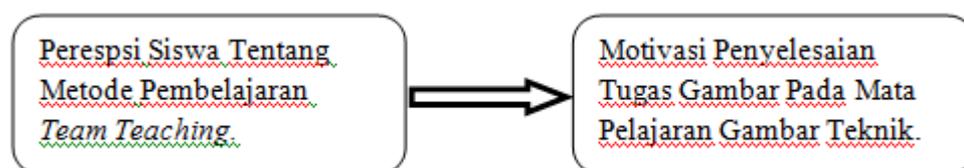
Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori utama, yaitu :

- Variabel bebas (*independent*) adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas, oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur keberhasilan variabel bebas.

Jumlah variabel dalam penelitian tergantung pada luas atau sempitnya penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- Persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* sebagai variabel bebas (X).
- Motivasi penyelesaian tugas gambar sebagai variabel terikat (Y).

Hubungan antara kedua variabel diatas dapat dipergunakan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Hubungan antar variabel.

Keterangan :

 = Hubungan antar variabel X dan Y

#### 2. Paradigma Penelitian

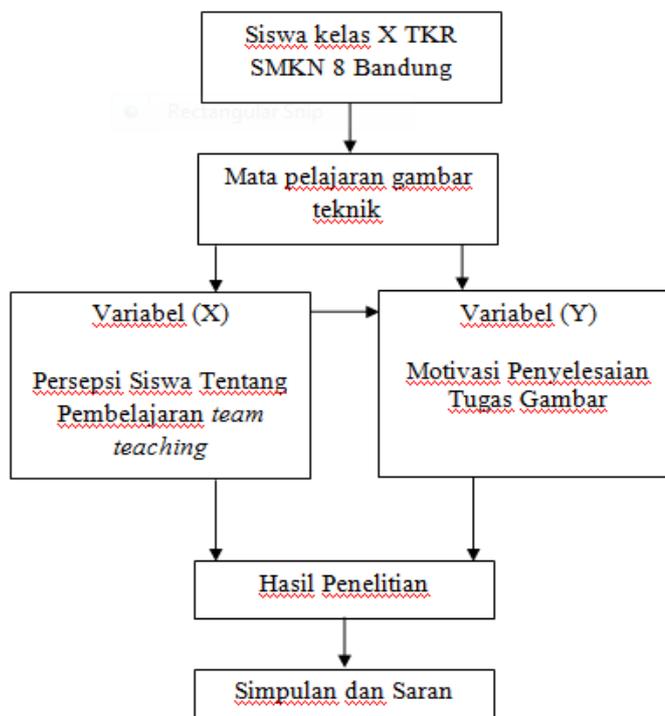
Paradigma penelitian adalah alat ukur mengenai objek penelitian dalam seluruh proses penelitian yang menunjukkan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara

**Amin Solihin, 2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS GAMBAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel yang akan diteliti yang dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.



Gambar 3.3. Paradigma Penelitian

#### D. Definisi operasional variabel penelitian.

1. Persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* adalah suatu pengamatan (siswa) atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang metode pembelajaran *team teaching* melalui panca inderanya, yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dari pelaksanaan pembelajaran dengan metode *team teaching* dan penafsirannya, sehingga siswa dapat memberikan tanggapan mengenai baik tidaknya metode *team teaching* tersebut. Adapun aspek yang akan diungkap pada variabel (X) ini yaitu persepsi tentang pelaksanaan metode pembelajaran *team teaching* selama pengerjaan tugas gambar teknik terstruktur di kelas.
2. Motivasi penyelesaian tugas gambar adalah suatu dorongan yang timbul pada diri siswa untuk menyelesaikan tugas gambar terstruktur dengan hasil yang

**Amin Solihin, 2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING TERHADAP  
MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS GAMBAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik dan tepat waktu. Adapun aspek yang akan diungkap pada variabel (Y) yaitu karakteristik timbulnya motivasi penyelesaian tugas gambar pada siswa.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: hlm 80) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR di SMK Negeri 8 Bandung.

**Tabel 3.1.**  
**Populasi Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Populasi
1	Kelas X TKR 1	32
2	Kelas X TKR 2	34
3	Kelas X TKR 3	35
4	Kelas X TKR 4	33
5	Kelas X TKR 5	33
6	Kelas X TKR 6	32
7	Kelas X TKR 7	31
<b>Total</b>		230

(Sumber: Dokumentasi SMKN 8 Bandung)

### 2. Sampel penelitian.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi, oleh karena itu sampel penelitian harus memiliki karakteristik yang mewakili populasi penelitian. Menurut Arikunto. S (2010: hlm 173) menyatakan bahwa :

untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan sampel random. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil anggota

sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, untuk penelitian ini peneliti mengambil sampel dari kelas-kelas dengan cara diundi. Populasi peserta didik kelas X keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Bandung terdiri dari 230 orang. Maka dengan segala pertimbangan dan literatur yang didapat, peneliti akan mengambil sampel 58 orang ( $25\% \times 230$ ).

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk diteliti/dianalisis, maka dari itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dibuat dalam bentuk item tertutup, teknik pengumpulan data dengan angket, yang mana merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkap kondisi yang ada, melalui pernyataan-pernyataan siswa seputar metode pembelajaran *team teaching* dan motivasi siswa dalam penyelesaian tugas gambar.

#### **G. Instrumen penelitian**

Angket yang digunakan beberapa daftar pernyataan yang berkaitan dengan persepsi terhadap aspek yang pelaksanaan metode pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 8 Bandung dan aspek motivasi penyelesaian tugas gambar. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas.

Tujuan penggunaan angket yaitu untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar siswa. Angket yang dipilih adalah angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban

yang sesuai. Skor yang diberikan pada setiap jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert. Sementara hasil penyebaran uji instrument uji coba variabel x dan y terdapat di lampiran 2 (hlm. 73)

## H. Uji coba instrumen.

Sebelum mengolah data apalagi menafsirkan data yang diperlukan analisis instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahann data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dengan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama untuk teknik angket supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat tanggung jawabkan.

### 1. Uji validitas angket.

Uji validitas angket adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini menggunakan persamaan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2014 : hlm 183})$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefesien korelasi

$\sum x$  = jumlah skor item diseluruh responden dan uji coba

$\sum y$  = jumlah total seluruh item dari keseluruhan responden

$N$  = Jumlah responden uji coba

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2014 : hlm 184})$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefesien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

Dalam hal ini nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefesien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

$0,00 < 0,199$  : validitas sangat rendah

**Amin Solihin, 2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS GAMBAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20 < 0,399 : validitas rendah

0,40 < 0,699 : validitas sedang / cukup

0,70 < 0,899 : validitas tinggi

0,90 < 1,000 : validitas sangat tinggi (Sugiyono, 2014 : hlm 184)

Perhitungan koefesien korelasi dihitung pada setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95% serta derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

## 2. Uji reliabilitas angket.

Reabilitas adalah alat ukur yang dipergunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpul data. Uji reabilitas digunakan agar instrumen penelitian dapat dipercaya (realibel). Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan nilai test, artinya bahwa instrumen penelitian akan *reliabel* jika diajukan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang tidak bersamaan atau berbeda akan tetapi hasilnya akan sama. Rumus yang digunakan dalam pengujian reabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2014 : hlm 183})$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefesien korelasi

$\sum x$  = jumlah skor item diseluruh responden dan uji coba

$\sum y$  = jumlah total seluruh item dari keseluruhan responden

$N$  = Jumlah responden uji coba

Selanjutnya menghitung dengan *Spearman Brown* dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}} \quad (\text{Arikunto, 2013 : hlm 223})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefesien reabilitas seluruh item

$r_{.xy}$  = korelasi *product moment*

selanjutnya mencari  $r_{tabel}$  menggunakan signifikansi untuk  $\alpha = 0,005$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) maka akan diperoleh  $r_{tabel}$ . Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan antara  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ .

## I. Teknik analisis data

### 1. Langkah-langkah analisis data

Pengolahan data merupakan perubahan data kasar menjadi data halus dan lebih bermakna. Sedangkan analisis yang dimaksud adalah menguji data hubungannya dengan pengujian hipotesis penelitian. Secara garis besar teknik analisa data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a. Persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Mengecek kelengkapan data angket yang berisi pernyataan
- 2) Menyebarkan angket kepada responden
- 3) Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden
- 4) Mengecek kelengkapan angket yang telah kembali dari responden.

b. Tabulasi, kegiatann yang dilakukan adalah :

- 1) Memberi skor pada tiap item jawaban pernyataan.
- 2) Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali data ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawaban serta kebenaran pengisiannya.
  - 2) Memberikan kode/tanda sudah memeriksa lembar jawaban angket.
  - 3) Memberi skor pada lembar jawaban angket.
  - 4) Mengontrol data dengan uji statistik.
  - 5) Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu tentang faktor persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching*, variabel Y motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas gambar.

### 2. Uji kecenderungan.

**Amin Solihin, 2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS GAMBAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji kecenderungan dimaksudkan untuk menghitung kecenderungan umum dari setiap variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

$$\bar{X} = \frac{x}{n} \quad (\text{Suprian, 2005: hlm 82})$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = nilai rata-rata yang dicari

x = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternative/kategori).

n = jumlah responden/sampel

adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah :

- Member bobot untuk setiap alternative jawaban yang dipilih
- Menghitung jumlah responden dari setiap item dan kategori jawaban.
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- Menentukan kriteria pengelompokan untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.

**Tabel 3.2**

**Konsultasi hasil perhitungan**

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Baik	Sangat Sesuai	Selalu
3,01-4,00	Baik	Sesuai	Sering
2,01-3,00	Cukup Baik	Ragu-Ragu	Kadang- Kadang
1,01-2,00	Rendah	Kurang Sesuai	Jarang
0,001-1,00	Sangat Rendah	Tidak Sesuai	Tidak Pernah

- Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain kemana kecenderungan dari masing-masing variabel tersebar.

### 3. Konversi Skor Mentah Menjadi Skor Baku.

Setelah dilakukan penyebaran instrumen angket variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, untuk melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan konversi data dari mentah menjadi baku. Rumusnya sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{\bar{X}-X}{S} \right] \quad (\text{Syafarudin, 2005: hlm 24})$$

Keterangan :

$T_i$  = skor baku

$X_i$  = data skor untuk masing-masing responden

$\bar{X}$  = rata-rata

$S$  = simpangan baku

Untuk menggunakan skor baku, maka langkah-langkah yang harus ditempuh terlebih dahulu adalah sebagai berikut :

a. Menentukan skor tertinggi (STT) dan skor terendah (STR)

b. Menentukan rentang ( R )

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

c. Menentukan banyak kelas ( BK ) dengan cara :

$$BK = 1 + (3.3) \text{Log } n \quad (\text{Syafarudin, 2005: hlm 24})$$

d. Menentukan kelas interval (  $i$  )

$$i = \frac{R}{BK} \quad (\text{Syafarudin, 2005: hlm 25})$$

e. Membuat tabel distribusi frekuensi

f. Menentukan rata-rata mean (  $\bar{X}$  )

$$\bar{x} = \frac{\sum FX_i}{n} \quad (\text{syafarudin,2005: hlm 26})$$

Mencari simpangan baku ( standar deviasi ) dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_i^2 - (\sum FX_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Syafarudin,2005: hlm 26})$$

Keterangan :

$n$  = jumlah responden

**Amin Solihin, 2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS GAMBAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f = frekuensi  
 $X_i$  = nilai tengah  
 S = simpangan baku.

#### 4. Uji normalitas.

Perhitungan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik dan begitu pula jika data tidak berdistribusi normal digunakan statistik non-parametrik. Berikut di bawah ini hasil pengujian normalitas untuk ketiga variabel penelitian.

Untuk mengetahui normalitas variabel X dan Y ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Syafarudin, 2005: hlm 26})$$

Dimana :

- $X^2$  = chi-kuadrat yang dicari  
 $f_o$  = frekuensi yang tampak  
 $f_e$  = frekuensi yang diharapkan.

Adapun langkah-langkahnya adalah :

- Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus :
 
$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{S} \quad (\text{Sudjana, 2002 : hlm 99})$$
- Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka baris pertama dikurangi baris kedua dan seterusnya.
- Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- Mencari frekuensi hasil penelitian dengan cara melihat tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi.

- g. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mencari harga-harga yang diperlukan dalam menghitung chi-kuadrat.
- h. Mencari chi-kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.
- i. Menentukan chi-kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) dengan cara membandingkan hitung dengan  $X^2$  tabel dengan criteria : distribusi data dikatakan normal apabila  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  dan distribusi tidak normal apabila  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ .

## 5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini merupakan salah satu analisis yang dapat memprediksikan sejauh mana variabel X memberikan kontribusi bagi variabel Y jika koefisiennya dinaikan atau diturunkan. Bentuk regresi antara variabel X dan Variabel Y dinyatakan dalam persamaan secara matematis.

Persamaan regresi dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan  
 X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi  
 a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0  
 b : Nilai arah sebagai penentuan ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

(Sugiyono, 2014: hlm 188)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Syafarudin, 2005: hlm 200)

## 6. Analisis regresi linieritas

Untuk menguji linieritas sederhana X dan Y tersebut digunakan analisis varians yaitu menguji signifikansi atau keberartian arah regresi Y atas X.

Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah :

- a.  $F_{hitung} = S^2_{TC} / S^2_E$  untuk uji linieritas regresi

**Amin Solihin, 2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS GAMBAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengujian linearitas apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Persamaan tersebut merupakan regresi linear

b.  $F_{hitung} = S^2_{reg(bil)}/S^2_{res}$  untuk uji arah regresi

Kriteria pengujian signifikan apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Persamaan tersebut signifikan.

(Syafarudin, 2005: hlm 228)

## 7. Uji korelasi

Untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih diperlukan uji korelasi. Perhitungan uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel X dengan variabel Y. Setelah dilakukan uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal, aka dapat digunakan rumus *product moment* dan *pearson* (rumus 3.1)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2014: hlm 183})$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = kofesien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item diseluruh responden dan uji coba.

$\sum Y$  = jumlah total seluruh item dari keseluruhan responden

Berikut kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi :

- Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1.
- Patokan angkanya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**kriteria korelasi.**

Keterangan (r)	Interprestasi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat kuat
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2014: hlm 184)

## 8. Uji koefisien determinasi.

**Amin Solihin, 2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS GAMBAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefesien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi antar variabel. Kontribusi tersebut dihitung dengan koefesien determinasi.

$$KD = (r)^2 \cdot 100\% \quad (\text{Sudjana, 2002: hlm 369})$$

Keterangan :

KD= koefesien determinasi

r = kuadrat koefesien korelasi

### 9. Uji signifikasi Korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2014 : hlm 184})$$

Keterangan:

t : Uji signifikan

r : Kadar koefisien korelasi yang telah dihitung

n : Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian adalah t hasil perhitungan dibandingkan dengan daftar distribusi t dengan signifikan 95% - 99% dan dk tertentu, Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima